6 Mahasiswa UMY Lolos Program Kampus Mengajar I

BANTUL (KR) - Enam mahasiswa UMY terpilih mengikuti program Kampus Mengajar yang diselenggarakan Kemendikbud dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Angkatan 1 tahun 2021. Ke-6 mahasiswa tersebut dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dan Ilmu Hubungan Internasional. Tiga mahasiswa PBI yakni Alimah Nur Kasanah mengajar di SD Al Khodijah Kabupaten Merauke Provinsi Papua, Sekar Ayuningtyas di SD Negeri Gelangan 7 Kota Magelang Jateng dan Sonia Kurniawati di SD IT Al-Hakim Kabupaten Bekasi Jabar.

Tiga mahasiswa HI yakni Anindya Hasna Islami mengajar di SD Kristen 2 Kota Magelang, Aty Wahidatunnisa di SD Negeri Paningkiran 1 Kabupaten Majalengka Jabar dan Dwi Maharani Permata Sari mengajar di SD Negeri Bedilan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan.

Kaprodi PBI UMY Sri Rejeki Murtiningsih PhD, Kamis (25/3) mengemukakan, sebagaimana disebutkan Mendikbud Nadiem Makarim, Kampus Mengajar adalah kegiatan mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari program Kampus Merdeka. Kegiatan ini bertujuan menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran literasi dan numerasi. Selain itu, juga membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah 3T. Program ini akan berlangsung selama tiga bulan mulai Maret hingga Juni," tandas Sri Rejeki.

Disebutkan, ke-6 mahasiswa itu masih tercatat sebagai mahasiswa aktif dan memiliki beberapa mata kuliah yang harus dijalani. Untuk itu, lanjut Kaprodi PBI UMY, kampus akan mengakomodasi dan memberikan kemudahan dalam menjalani kuliah dan Kampus Mengajar. **(Fsy)-f**

Uji Coba Tatap Muka Gunakan SOP

YOGYA (KR) - Sebelum pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) alangkah baiknya kabupaten/kota mengadakan uji coba dan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP). Langkah ini diperlukan tidak hanya untuk memastikan kesiapan sekolah, tapi juga mengantisipasi kemungkinan penularan kasus. Walaupun untuk DIY pelaksanaan PTM secara bertahap (tidak serentak disemua jenjang), keberadaan SOP tetap diperlukan.

"Sesuai kesepakatan, untuk memastikan kesiapan sekolah dan meminimalisir dampak negatif dari penyebaran Covid-19 akan dilakukan ujicoba. Selain itu, tiap sekolah juga memiliki ketersediaan sarana dan prasarana yang berbeda-beda, sehingga keputusan untuk menggelar tatap muka di seluruh jenjang pendidikan perlu pemikiran lebih lanjut," kata Sekda DIY Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Rabu (24/3).

Baskara Aji mengungkapkan, pelaksanaan PTM harus mengedepankan protokol kesehatan supaya tidak menimbulkan persoalan baru. Oleh karena itu, pihaknya meminta Disdikpora DIY untuk mempersiapkan hal tersebut sebaik-baiknya dan memastikan kesiapan sekolah. **(Ria)-f**

WILAYAH JENAWI DIKELILINGI PEGUNUNGAN

Sinyal Buruk Ganggu Simulasi Ujian Sekolah

KARANGANYAR (KR) - Di wilayah sulit jangkauan sinyal, peserta ujian sekolah (US) disarankan mengakses perangkat IT di sekolahnya. Dalam simulasi US di SMKN Jenawi Kabupaten Karanganyar, peserta ujian mengeluhkan pengunduhan materi soal kurang maksimal akibat kendala teknis. di daerah ini, wilayah Jenawi dikelilingi pegunungan, sehingga sulit mendapatkan sinyal bagus.

"Ada yang lama mengunduhnya, gambar yang diunduh tidak penuh atau sinyal kurang bagus. Simulasi US membantu kami mengevaluasi secara menyeluruh," kata Kepala SMKN Jenawi, Sri Eka Lelana kepada *KR*, Kamis (25/3).

US direncanakan 29 Maret-8 April. Di SMKN Jenawi diawali simulasi selama dua hari, 23-24 Maret. Simulasi tersebut bertujuan untuk menguji coba kesiapan server pada saat pelaksanaan tes.

"Evaluasi pelaksanaaan simulasi dilaksanakan tim proktor, teknisi dan walikelas sebagai pengawas siswa di kelas masing-masing," katanya.

US diikuti seluruh kelas XII yang berjumlah 300 siswa dari jurusan teknik kendaraan ringan (TKR), teknik komputer dan jaringan (TKJ), akuntansi dan keuangan lembaga (AKL).

US dilaksanakan secara online menggunakan moda CBT android. Perangkat yang digunakan bisa HP, tablet atau laptop. Setiap harinya US dilaksanakan 2 mapel. "Dari evaluasi tersebut, ada beberapa temuan di antaranya sinyal HP siswa kurang kuat karena memang kondisi daerah Jenawi yang dikelilingi pegunungan, sehingga mereka kesulitan untuk login serta memori HP penuh," lanjutnya.

Suhartini selaku ketua panitia US mengatakan, dari berbagai kendala tersebut, pihak sekolah mengimbau agar siswa mencari tempat yang sinyalnya bagus saat mengikuti US. Apabila memang mereka masih kesulitan sinyal, disarankan datang ke sekolah dengan memanfaatkan internet yang disediakan. "Kalau di HP ada aplikasi yang mengganggu, dihapus dulu," katanya.

Intan, siswa kelas XII TKJ 3 mengatakan bisa mengikuti simulasi dengan lancar, tampilan soal sangat jelas dan berharap saat US nanti bisa mengerjakan dengan baik dan dapat nilai yang bagus. **(Lim)-f**

Perpustakaan Unisa Terbitkan 2 Buku Baru

YOGYA (KR) - Perpustakaan Universitas Aisyiyah (Unisa) Yogyakarta bekerjasama dengan Penerbit 'Masa Kini' Yogya menerbitkan dua buku antologi. Buku pertama diberi judul 'Belajar dari Rumah: Adaptasi & Transformasi Pembelajaran di Era Pandemi'. Buku kedua 'Menyongsong Realitas Baru: Menuju Kesejahteraan Universal yang Berkemajuan'. Kedua buku tersebut merupakan hasil karya tulis mahasiswa Magister Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Unisa Yogyakarta.

Kepala Perpustakaan Unisa Yogyakarta, Irkhamiyati mengatakan, buku ini berasal dari makalah tugas kuliah mahasiswa. Mereka telah berusaha menuliskan pengalamannya belajar dari rumah selama pandemi Covid-19. Oleh karena itu, kisah pengalaman mereka dikumpulkan, dibukukan, kemudian diterbitkan bekerja sama dengan penerbit.

"Ini adalah kisah suka, duka, semangat dan inspirasi mahasiswi kami selama belajar dari rumah dan menyongsong era new normal," katanya dalam keterangan pers yang diterima *KR*, Kamis (25/3).

KR-Istimewa

Dari kiri: Irkhamiyati, Athiful Khoiri dan Fikri Wildan Nasution menunjukkan buku baru karya mahasiswa Unisa.

Direktur Penerbit 'Masa Kini' Yogyakarta Athiful Khoiri berharap, penerbitan buku yang bermula dari tugas kuliah mahasiswa seperti ini dapat memotivasi untuk terus berkarya dalam membuat tulisan. Mengingat di masa pandemi Covid-19 semua bisa dilakukan dari rumah. "Semangat mereka itulah yang harus kita dorong, kita dukung dan kita pertahankan untuk dapat terus menulis ataupun membuat sebuah karya lainnya," ujarnya.

Buku ini mendapatkan apresiasi dari banyak pihak. Antara lain Gubernur DIY Sri Sultan HB X yang dalam pengantarnya mengatakan, buku ini menjadi *sumur sinaba* bagi banyak pihak dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran secara daring, terutama dalam situasi darurat. "Tulisan dalam buku ini menjadi aktualisasi upaya mengasah *mingising budhi-mengasah ketajaman akal budi-sekaligus amalan memasuh malaning bumi*-beradaptasi terhadap berbagai bencana dan wabah yang sedang melanda dunia," ujar Sultan.

Rektor Unisa Yogyakarta Warsiti menyatakan, melalui buku ini mengajak agar membaca, menulis serta kegiatan literasi lainnya menjadi kultur kaum akademisi kampus, terutama sivitas akademika Unisa Yogyakarta. **(Dev)-f**

EKONOMI

Manna Kampus Buka di Bantul

KR-Istimewa

Bangunan Manna Kampus Jl Bantul No 8.

YOGYA (KR) - Manna Kampus (Mirota Kampus) membuka cabang baru berkonsep minimarket di Jl Bantul No 8 Pendowoharjo Sewon, Jumat (26/3). Manna Kampus Mini Diro Bantul merupakan outlet kedua yang berkonsep minimarket. Pembukaan akan dimeriahkan dengan berbagai promo belanja luar biasa murah spesial untuk pengunjung yang hadir ke outlet pada Jumat (26/3).

"Hadirnya Manna Kampus Mini di Diro ini, kami berharap dapat ikut mendukung pemerintah mempercepat pemulihan ekonomi, serta adanya ketersediaan dan akses produk-produk berkualitas dengan harga yang luar biasa murah," kata Humas Manna Kampus Andreas di Yogyakarta, Kamis (25/3).

Rencananya saat acara pembukaan akan dibagikan bingkisan menarik untuk pelanggan yang datang pertama saat toko buka pukul 09.00. Manna Kampus Mini juga menyiapkan berbagai Program Luar Biasa Murah periode 26-28 Maret 2021. **(Ria)-f**

STOK BAHAN PANGAN SURPLUS

DIY Tak Ajukan Permintaan Beras dan Garam Impor

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY tidak mengajukan permintaan impor baik komoditas beras maupun garam yang telah digulirkan pemerintah pusat. Sebab kondisi ketersedian bahan pangan lokal di DIY dinyatakan surplus, khususnya beras yang tengah memasuki musim panen raya sehingga produksi melimpah saat ini.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Disperindag DIY Yanto Apriyanto mengungkapkan, impor itu sepenuhnya kewenangan pusat di mana Kementerian Pertanian (Kementan) merekomendasikan perlu atau tidak impor beras dan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memberikan rekomendasi perlu atau tidaknya impor garam. Sedangkan Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengeluarkan izin impor dan menunjuk pelaku usaha yang memiliki izin importir untuk impor beras maupun garam sehingga daerah tidak terlibat secara langsung.

"Kalau dari dinas tidak mengajukan permintaan impor tersebut baik beras maupun garam selama ini. Ketersediaan beras di DIY pun setidaknya dalam kondisi surplus dari hasil panen sekarang ini. Melihat kondisi tersebut, produksi padi di DIY sendiri masih mampu guna memenuhi kebutuhan masyarakat baik mengantisipasi kebutuhan di masa pandemi Covid-19 maupun jelang bulan puasa," jelasnya di Yogyakarta, Kamis (26/3).

Menurut Yanto, Disperindag DIY pun berencana bakal mengadakan pasar murah dan operasi pasar komoditas lainnya di dua kabupaten di DIY nantinya. Selain itu, Disperindag akan menyelenggarakan rapat koordinasi daerah dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) membahas situasi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 2021.

"Kami juga akan mengadakan sidak dan monitoring ke distributor-distributor untuk memastikan ketersedian stok bahan pangan pokok di DIY betul-betul aman dan masyarakat dapat berbelanja dengan tenang. Kami sekaligus mengimbau konsumen dalam berbelanja tidak melakukan aksi borong karena ketersedian cukup dengan beli sesuai kebutuhan," imbuhnya. **(Ira)-f**

Undian Tara, Nasabah Danagung Abadi Raih Mobil

YOGYA (KR) - Pengundian Tabungan Rakyat (Tara) periode ke-53 (bulan Maret) digelar secara luring terbatas di Aula BPR Danagung Ramulti, Jalan Solo Km 11 Yogyakarta, Rabu (24/3). Acara juga disiarkan live Youtube sehingga bisa disaksikan masyarakat dari rumah masing-masing.

Hadiah utama 1 mobil Toyota Agya dimenangkan nasabah BPR Danagung Abadi, diserahkan oleh Chairman Danagung Group Rachmad Ali diterima perwakilan BPR Danangung Abadi. Hadiah tersebut nantinya diserahkan ke nasabah pemenang. Hadiah lain yang diundi yaitu 5 motor Honda Beat, 10 LED 32 inchi Aqua, 5 lemari es 1 pintu Aqua dan 10 sepeda gunung Atlantis.

KR-Devid Permana

Hadiah utama undian Tara diserahkan ke perwakilan BPR Danagung Abadi.

Sekretaris Badan Kerja Sama Tara 'Manunggal Abadi', Yanuarius Sriyono SE MM mengatakan, Tara adalah tabungan yang beranggotakan BPR se-Jawa Tengah-DIY dan telah berdiri sejak tahun 1995. Tabungan Tara diundi setiap 2 kali setahun di bulan Maret dan September. "Pada undian periode 53 ini, anggota Tara ada 12 BPR se-Jateng-DIY," ungkapnya.

Menurut Sriyono, Tabungan Tara diperuntukan perorangan dan badan. Nasabah yang berhak ikut undian mempunyai rekening Tabungan Tara dan masih aktif. Adapun perhitungan poin adalah per Rp 10.000 mendapat 1 poin dan berlaku untuk kelipatannya sesuai dengan saldo yang ada. "Sampai dengan periode ke-53 ini saldo terhimpun dalam Tabungan Tara mencapai Rp 59.032.618.141," pungkasnya. **(Dev)-f**

Info Bank Jateng

BANK JATENG GELAR UKM VIRTUAL EXPO 2021 (4)

Tuntaskan Permasalahan UMKM Jawa Tengah

SESUNGGUHNYA potensi UMKM sungguh luar biasa, bahkan dapat menjadi andalan atas pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah utamanya di masa pandemi Covid 19. Sehingga apapun kendala yang dihadapi UMKM misalnya kelemahan pemasaran dan ekspor, harus segera terpecahkan dengan membangun sinergi lintas instansi terkait. Semangat ini menjadi obsesi Gubernur Jateng Ganjar Pranowo saat berbicara pada UMK Virtual Expo 2021 pada 16-18 Februari 2021 di hall Lantai 7 Bank Jateng.

Dr Supriyatno MBA

Hal tersebut juga seiring dengan semangat Bank Jateng yang senantiasa hadir memberi pendampingan dan pelatihan untuk memberdayakan UMKM di tengah masa Pandemi Covid 19. Semangat untuk survival harus senantiasa melekat di UMKM kita dalam menghadapi situasi tersebut. Realitas bisnis menunjukkan, jumlah pengusaha mikro sangat signifikan.

Di saat masa pandemi ini, semua usaha baik dari mikro, kecil, menengah dan besar terpengaruh dan mengalami penurunan hampir di semua aspek dan sektor. Namun syukur Alhamdulillah saituasinya saat ini berangsur pulih secara perlahan. Berdasarkan data di Crisis Center Kementerian Koperasi dan UMKM, dampak yang paling terasa penurunan usaha di antaranya : penurunan permintaan/penjualan sebesar 56 persen, disusul kesulitan permodalan 22 persen, distribusi/operasional terhambat 15 persen, kesulitan bahan baku 4 persen dan produksi terhambat mencapai 3 persen.

Terkait pengembangan UMKM, Gubernur Ganjar Pranowo mendesain, konsumsi masyarakat harus ditingkatkan supaya ekonomi pelaku UMKM ikut naik. Pelaku UMKM sering komunikasi kadang secara virtual. Di event seperti ini, kadang ada yang tanya langsung ke medsosnya, kalau setiap minggu Gubernur jualan di Instagramnya. Selanjutnya banyak hal yang dilempar Gubernur ke Bu Ema. "Bu diurusi anak-anakmu. Kemudian Bu Ema, yang Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Jateng bersama timnya membuat produk dan sinergikan. Ini sebenarnya sesuatu yang penting," katanya.

Ketika produk sudah disinergikan, Bank Jateng pun ikut ambil alih, termasuk Bank Indonesia, OJK, Bea Cukai juga membantu. Bahkan beberapa kali perwakilan BI dan OJK di seluruh Indonesia ikut membantu proses ekspornya. Untuk hari ini Expo yang digelar oleh Banki Jateng sebagai tuan rumah makanan-minuman, mungkin berikutnya nanti handicraft. Biasanya mereka pada nanya, "Pak Gubernur, saya nggak bisa packaging, Pak Gub, packaging saya cuma plastik, gini nggak bisa di export apa Bro. Akhirnya mereka kita ajari sekolah packaging, kita punya tempatnya, nggak punya duit, tapi akses keuangannya ada, nanti dilatih jualannya," papar Gubernur Ganjar.

Menurutnya yang menarik dan luar biasa kini mulai ada hasil-hasil yang cukup bagus. "Bayangkan Mas, keripik talas ini saja, sudah nembus ekspor ke Malaysia, China, dan Myanmar," jelas Ganjar. Cak Lontong yang tampil sebagai host dalam rembug gayeng tersebut merespons tinggi langkah strategis Gubernur Ganjar dalam membangkitkan UMKM di Jateng. Bagi cak Lontong, masalah pasti ada apalagi dalam dunia usaha. Tetapi yang menarik bagaimana Pak Ganjar berusaha memecahkan dengan kekuatan sinergi sehingga masalah itu tidak jadi masalah.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto).

Bank Jateng
Banknya Orang Jawa Tengah
Bank Jateng Call Center
14066
www.bankjateng.co.id